

KUARTAL I 2024



FINTECH CORNER



bergerakBersama

HIGHLIGHT

POLICY UPDATES | EVENT UPDATES | PARTNERSHIP ACTIVITY



www.fintech.id



[fintechid](https://www.linkedin.com/company/fintechid)



[fintechid](https://www.tiktok.com/@fintechid)



[Asosiasi Fintech Indonesia](https://www.youtube.com/channel/UCAsosiasiFintechIndonesia)

DAFTAR ISI

- 01 *Daftar isi*
- 02 *Policy Updates*
- 05 *Activity Updates*
- 14 *Event Calendar*
- 15 *AFTECH Partnership Activity*
- 17 *Executive Profile*
- 18 *Welcoming New AFTECH Members*

POLICY UPDATES

Terbitnya POJK Nomor 3 Tahun 2024 tentang Penyelenggaraan Inovasi Teknologi Sektor Keuangan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK)

AFTECH turut mengapresiasi langkah strategis Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dalam menerbitkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) Nomor 3 Tahun 2024 tentang Penyelenggaraan Inovasi Teknologi Sektor Keuangan (ITSK). Regulasi ini merupakan langkah maju dalam penguatan ekosistem fintech di Indonesia, dengan memperkenalkan kerangka kerja baru untuk *regulatory sandbox* dan menegaskan peran serta kewenangan OJK dalam mengawasi inovasi teknologi di sektor keuangan sesuai dengan Undang-Undang Nomor 4 Tahun 2023 tentang Pengembangan dan Penguatan Sektor Keuangan.

Berikut adalah pernyataan resmi AFTECH terkait terbitnya POJK No. 3 Tahun 2024 oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK), sebagai berikut:

- Sebagai asosiasi yang ditunjuk oleh OJK untuk menaungi Inovasi Keuangan Digital, AFTECH sangat menyambut baik perubahan POJK Nomor 13 Tahun 2018 tentang Penyelenggara Inovasi Keuangan Digital ke POJK Nomor 3 Tahun 2024 yang diantaranya memuat penyempurnaan terhadap ruang uji coba/pengembangan inovasi atau dikenal dengan *sandbox*.
- Selain itu, POJK Nomor 3 Tahun 2024 yang sudah mulai berlaku sejak 19 Februari 2024 yang lalu, turut memuat berbagai ketentuan diantaranya cakupan dan kriteria kelayakan untuk peserta *regulatory sandbox*, fasilitas yang lebih terstruktur untuk uji coba dan pengembangan inovasi, serta definisi *exit policy* dan proses perizinan usaha pasca-uji coba yang lebih jelas. Peraturan ini tidak hanya menjamin kepastian hukum bagi pelaku usaha tapi juga mendorong inovasi yang bertanggung jawab dengan pengelolaan risiko yang baik.
- Sebagaimana yang tercantum pada POJK Nomor 3 Tahun 2024 terkait arah kebijakan OJK dalam proses uji coba, AFTECH berkomitmen untuk mendukung anggota kami yang terlibat dalam *regulatory sandbox*. Kami percaya bahwa kerangka kerja baru ini akan membuka kesempatan yang lebih luas bagi anggota kami untuk berkolaborasi dengan Lembaga Jasa Keuangan (LJK), serta merancang solusi inovatif yang dapat meningkatkan inklusi keuangan dan memberikan manfaat yang lebih besar bagi masyarakat Indonesia.

POLICY UPDATES

- Saat ini, AFTECH menaungi perusahaan fintech dalam *regulatory sandbox* yang terbagi dalam 11 model bisnis, termasuk agregator, *financial planner*, *insurtech*, dan *wealth tech*. AFTECH juga menyambut baik pengumuman OJK terkait model bisnis *innovative credit scoring (ICS)* yang akan menjadi objek yang diatur dan diawasi oleh OJK pada bidang pengawas sektor ITSK, Aset Keuangan Digital dan Aset Kripto (IAKD) serta pemberian Status Direkomendasikan untuk penyelenggara di klaster *Regtech E-Sign*. Kami yakin bahwa inisiatif *regulatory sandbox* yang diperbarui ini akan mempercepat inovasi dan pengembangan produk serta layanan keuangan digital yang inklusif dan berkelanjutan.

AFTECH mengajak semua pemangku kepentingan, termasuk regulator, anggota asosiasi, dan komunitas fintech, untuk berkolaborasi dalam memanfaatkan peluang yang disediakan oleh regulasi ini. Kami akan terus mendukung inisiatif OJK dan berkomitmen untuk berpartisipasi secara aktif dalam diskusi dan kegiatan terkait untuk memastikan implementasi yang efektif dan efisien dari POJK Nomor 3 Tahun 2024.

ASPAKRINDO dan AFTECH Bersinergi Perkuat Industri Aset Kripto Indonesia

Perdagangan fisik aset kripto berkembang cukup masif dalam beberapa tahun terakhir, dimana jumlah investor aset kripto yang terdaftar mencapai 18,51 juta pada akhir 2023 menurut data Badan Pengawas Perdagangan Berjangka Komoditi (Bappebti). Hal ini mencerminkan tingginya minat terhadap aset kripto sebagai produk yang lahir dari teknologi *blockchain*. Pembahasan mengenai teknologi *blockchain* saat ini tidak hanya terbatas pada penggunaannya dalam transaksi perdagangan aset kripto yang telah menjadi bagian dari sektor Inovasi Teknologi Sektor Keuangan (ITSK), namun implementasinya sudah merambah cukup luas ke sektor keuangan yang memanfaatkan *blockchain* dalam transaksi bisnis *trade finance* dan *remittance*.

Ketua Umum Asosiasi Fintech Indonesia (AFTECH), Pandu Patria Sjahrir, menyatakan, “potensi ini dapat dioptimalkan melalui kolaborasi dengan pelaku usaha fintech untuk mendorong berbagai inovasi dalam penyediaan layanan keuangan digital”. Hal tersebut menjadi latar belakang terbentuknya kerja sama antara Asosiasi Pedagang Aset Kripto Indonesia (ASPAKRINDO) dan AFTECH.

Menurut Mohammad Naufal Alvira, Wakil Ketua Umum (WKU) ASPAKRINDO Bidang Aset Kripto, “kerja sama ini dirancang untuk mengakomodasi kebutuhan pengembangan industri aset kripto serta dinamika yang terjadi di

POLICY UPDATES

dalamnya, dan menjadi jembatan untuk berbagi pengetahuan (*knowledge sharing*)” melalui berbagai kegiatan, seperti “bersinergi dengan regulator untuk menyusun regulasi yang bersifat *agile*, mengembangkan produk dan layanan aset kripto yang inovatif, melakukan riset untuk menciptakan solusi berbasis *blockchain* dalam menangani isu nasional, serta menyusun standar industri seperti keamanan, transparansi, dan kepatuhan dalam bertransaksi aset kripto”, ujar Yudhono Rawis, WKU Bidang Aset Kripto ASPAKRINDO sekaligus CEO Tokocrypto.

ASPAKRINDO dan AFTECH menekankan pentingnya kerja sama ini dalam menciptakan lingkungan yang kondusif bagi perkembangan industri, mendorong adopsi teknologi keuangan khususnya bagi perdagangan aset kripto yang lebih luas, serta mengedukasi masyarakat. Sebagai upaya meningkatkan literasi publik, kedua Asosiasi secara rutin setiap tahunnya mengadakan Bulan Literasi Kripto (BLK) pada bulan Mei dan Bulan Fintech Nasional (BFN) pada bulan November. Hal ini menjadi bukti nyata komitmen dari peran Asosiasi untuk memajukan literasi masyarakat Indonesia di sektor keuangan digital. Dari pandangan pelaku usaha, “Kolaborasi ASPAKRINDO dan AFTECH akan semakin mempercepat laju adopsi keuangan digital dan memberikan kontribusi nyata untuk mendorong *financial deepening* dan mendukung pencapaian Indonesia Emas 2045. Tingkat kepercayaan masyarakat akan industri aset keuangan digital dan kualitas *market conduct* pelaku usaha yang baik juga akan terjaga dan terus meningkat”, ujar Wilson Andrew, Direktur sekaligus *Head of External Affairs* Pluang. Sinergi ini diharapkan tidak hanya memberikan manfaat bagi pemangku kepentingan, mendorong inovasi dalam layanan keuangan digital, atau meningkatkan literasi publik saja, namun dapat menjadi landasan yang kokoh untuk pengembangan aset kripto yang berkelanjutan dan inklusif di Indonesia.

EVENT UPDATES

Sorotan Kegiatan AFTECH Selama Kuartal I 2024

4 Kegiatan Reguler AFTECH;
Fintech Talk & Expert Lab

1 Kegiatan *Focus Group Discussin (FGD)*

1 Kegiatan bersama Media

2 *Professional Gathering*

2 Kegiatan partisipasi AFTECH pada *International Event*

1. Media Gathering OY! Indonesia dengan AFTECH, Bank BRI, dan Bank Danamon (Rabu, 24 Januari 2024)

Pada Rabu, 24 Januari 2024 lalu, OY! Indonesia bersama dengan AFTECH, Bank BRI, dan Bank Danamon mengadakan *Media Gathering* bertajuk “Inklusi Keuangan Dorong Kemajuan Ekonomi 2024”. Pada pertemuan tersebut membahas lebih lanjut terkait upaya yang dilakukan oleh para pemain di berbagai sektor dalam meningkatkan inklusivitas keuangan di Indonesia, kegiatan ini dihadiri sejumlah narasumber Bapak Indradi Patmawidjaja selaku *Transaction Banking Digital & Customers Experience Head* Bank Danamon, Bapak Rudy Automo selaku *VP of Transaction Banking* Bank BRI, Bapak Aries Setiadi selaku *Executive Director* AFTECH dan Bapak Jesayas Ferdinandus selaku *CEO & Co-Founder* OY! Indonesia, serta

dimoderatori oleh Bapak Aldryan Gunawan selaku *Head of Business Development* dari OY! Indonesia.



Inovasi solusi fintech yang berkelanjutan ditujukan untuk melayani perekonomian Indonesia termasuk digital, uang tunai, rekening bank, dan non-bank. OY! memiliki visi untuk memberikan akses terhadap produk dan layanan keuangan bagi bisnis untuk meningkatkan produktivitas dan arus uang tunai. Untuk itulah, sebagai salah satu penyedia solusi pembayaran tunai dan nontunai di Indonesia, OY! terus berupaya untuk mempermudah transaksi finansial seluruh mitra, mulai dari transaksi digital menggunakan QRIS, *disbursement* melalui BI-Fast hingga

EVENT UPDATES

transaksi tunai melalui mesin *Cash Deposit Machine*. Hal ini juga diikuti oleh sinergi untuk menghadirkan solusi sesuai dengan kebutuhan pengguna.

AFTECH melihat bahwa kolaborasi OY! bersama Bank Danamon dan BRI menjadi *game changer* dalam menyediakan solusi pembayaran terintegrasi demi membangun ekonomi berkelanjutan.

2. AFTECH HR & Legal Community Gathering dan Expert Lab bersama VIDA "Transforming Human Resource and Legal Operations: Leveraging Digital Signatures for Enhanced Productivity and Advanced Risk Management" (Jumat, 26 Januari 2024)

AFTECH bersama VIDA, salah satu anggota AFTECH, mengundang AFTECH HR & Legal Community untuk dapat berkumpul dan bergabung dalam kegiatan *Expert Lab* yang membahas peran adopsi tanda tangan digital dalam mempermudah dan mempercepat proses penandatanganan dokumen, sehingga dapat meningkatkan efisiensi secara signifikan.

Kegiatan yang dilaksanakan pada tanggal 26 Januari 2024 lalu dibuka oleh Ibu Lily M. Sambuga sebagai Wakil Ketua Umum I AFTECH.

yang dihadiri oleh Bapak Taor Geovanny Siahaan sebagai Group Head People PT. Bank Seabank Indonesia, Bapak Santun Gunadi selaku Partner Ashtara Consulting serta Bapak Ari Bhakti Subagja selaku Product Manager VIDA. Diskusi panel ini juga dipandu oleh Bapak Ferdian Ari Kurniawan selaku Senior Policy Associate AFTECH.



Kegiatan AFTECH HR & Legal Community Gathering kali ini berupa diskusi panel dan dihadiri oleh lebih dari 30 profesional HR & Legal yang berasal dari >20 perusahaan berbeda.

Beberapa poin yang menjadi fokus dalam acara ini yaitu: perlindungan data pribadi serta kesadaran dari masyarakat untuk dapat membiasakan diri menggunakan tanda tangan digital.

3. Focus Group Discussion & Gathering Penyelenggara Innovative Credit Scoring (ICS) (Senin, 12 Februari 2024)

Salah satu klaster IKD (Inovasi Keuangan Digital), yaitu ICS (*Innovative Credit Scoring*)

EVENT UPDATES

mengadakan kegiatan FGD dan *gathering* yang dilakukan secara luring pada tanggal 12 Februari 2024. Kegiatan ini bertujuan untuk memperoleh masukan anggota AFTECH penyelenggara ICS terkait penyusunan Rancangan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan mengenai ICS.



Dalam pidato kuncinya, Kepala Departemen Pengaturan dan Perizinan Inovasi Teknologi Sektor Keuangan, Aset Keuangan Digital, dan Aset Kripto OJK, Bapak Djoko Kurnijanto menyampaikan pentingnya hasil *scoring* yang bisa menggambarkan kondisi yang sebenarnya dengan akurasi tinggi untuk memitigasi risiko sehingga ICS perlu menggunakan data yang bagus, memiliki proses yang bagus, dan produk yang juga bagus.

Kemudian dalam sesi diskusi, Ibu Ridiani Kurnia (Direktur Perizinan IAKD, OJK) menyebutkan bahwa saat ini OJK telah meluluskan 2 *prototype* ICS dari *regulatory sandbox* dan telah menyusun 11 kriteria untuk dipenuhi oleh 15 perusahaan ICS lainnya. ICS diharapkan dapat bersinergi dengan Lembaga Pengelola Informasi Perkreditan (LPIP). ICS dengan LPIP sifatnya adalah *complementary* bukan *predatory*.

Hal ini sejalan dengan pernyataan Bapak Dino Milano (Direktur Pengawasan IKD dan Pemeringkat Kredit, OJK) bahwa ICS berfokus kepada *unbanked* dan *underbanked* sehingga ICS diharapkan dapat mendorong inklusi keuangan. Kesempatan untuk bisnis ICS di Indonesia masih cukup banyak karena penduduk Indonesia juga banyak, termasuk data alternatifnya. Dengan demikian, ICS tidak perlu mengakses data SLIK dan dapat berfokus pada pemanfaatan data alternatif.

4. AFTECH CMO Community Gathering (Selasa, 20 Februari 2024)

Setelah terakhir kali berkumpul pada bulan Agustus 2023 lalu, AFTECH CMO (*Chief Marketing Officer*) *Community* kembali berjumpa dalam kegiatan *gathering* yang diadakan secara *offline* di *Privy Office*, Cibis Nine Jakarta. Kegiatan yang berlangsung pada tanggal 20 Februari 2024 lalu, dihadiri lebih dari 40 orang perwakilan perusahaan anggota AFTECH.

Dalam momentum silaturahmi awal tahun tersebut, tim *Marketing Communication* Sekretariat AFTECH menyampaikan beberapa pesan. Di antaranya adalah evaluasi events dan komunikasi tahun 2023, kerangka rumah pesan AFTECH yang berfokus pada “Fintech sebagai inovasi berkelanjutan pemberdayaan masyarakat Indonesia”, rencana *events* AFTECH 2024, informasi kemitraan AFTECH

EVENT UPDATES

dalam berbagai bentuk, serta detail kepengurusan *Task Force Marcomm* AFTECH.



AFTECH membuka kesempatan bagi Bapak dan Ibu dari tim *Marketing Communication* atau terkait untuk dapat bergabung dalam *Task Force Marcomm* AFTECH yang terdiri dari lima fungsi: (1) *partnership*; (2) *membership and community development*; (3) *public relations and communications*; (4) *digital marketing communications*, dan (5) *event & activation*. Silakan dapat menghubungi Tim *Marketing Communication* Sekretariat AFTECH di kontak yang tertera dalam *newsletter* ini.

5. Expert Lab Bersama Horangi “Building A Resilient Future in Cybersecurity for Fintech” (Kamis, 22 Februari 2024)

Pentingnya komponen keamanan siber dalam menjaga ekosistem Fintech, terutama setelah adanya berbagai insiden serangan siber di lanskap finansial di Indonesia, menjadi urgensi bagi AFTECH bersama Horangi untuk

mengadakan kegiatan *Expert Lab*. Kegiatan *Expert Lab* kali ini dilaksanakan pada Kamis, 22 Februari 2024 lalu di Alila SCBD dengan mengundang rekan-rekan dari bidang teknologi dan kepatuhan.

Bapak Ronny Gunawan, selaku Wakil Kepala Departemen *Enabling Infrastructure* AFTECH, menyebutkan bahwa terdapat beberapa tantangan, seperti keterbatasan akses infrastruktur, keamanan dan perlindungan data pribadi, penerapan prinsip tata kelola, risiko, dan kepatuhan serta literasi keuangan yang masih perlu menjadi fokus bagi pemangku kepentingan dan semua pihak dalam menuju masa depan ekonomi Indonesia yang inklusif, setara, dan merata. Bapak Slamet Aji Pamungkas selaku Deputy Bidang Keamanan Siber dan Sandi Perekonomian BSSN menyatakan pada tahun 2023 Indonesia mengalami 279,84 juta serangan siber.



Kegiatan dilanjutkan oleh diskusi panel dengan komposisi pembicara Bapak Alex Budiyanto selaku Ketua Umum Asosiasi *Cloud Computing* Indonesia, Bapak Rizky Andriawan

EVENT UPDATES

selaku *Head of Engineering & Product* Broom.id Ibu Janice Lo selaku *Cyber Security Consultant* Horangi, serta dipandu oleh Bapak Marcellinus Wendra selaku *Executive Team* ISACA Indonesia *Chapter*.

Diskusi panel tersebut berfokus pada berbagai upaya dalam penguatan keamanan siber, di antaranya penggunaan infrastruktur keamanan siber yang sesuai dengan regulasi hingga melakukan edukasi keamanan siber kepada SDM, baik dalam organisasi maupun luar organisasi (pengguna).

6. Sesi Panel "The Frontline of Asian Fintech" di Japan Fintech Week dan FIN/SUM2024 (4-8 Maret 2024)



AFTECH diberikan kesempatan untuk menghadiri serta menjadi narasumber selama Japan Fintech Week dan FIN/SUM2024. Dalam satu sesi panel bertema "*The Frontline of Asian Fintech*", *Executive Director* AFTECH, Bapak Aries Setiadi bersama panelis membahas lanskap ekonomi digital selama Japan Fintech Week dan FIN/SUM2024.

Selain AFTECH, beberapa panelis yang hadir di antaranya adalah Takashi Okita selaku Ketua Asosiasi Fintech Jepang, Amor Maclang selaku Koordinator Digital Pilipinas, dan Nicole Nguyen selaku Wakil Ketua ASEAN, *Global Impact Fintech Forum*.

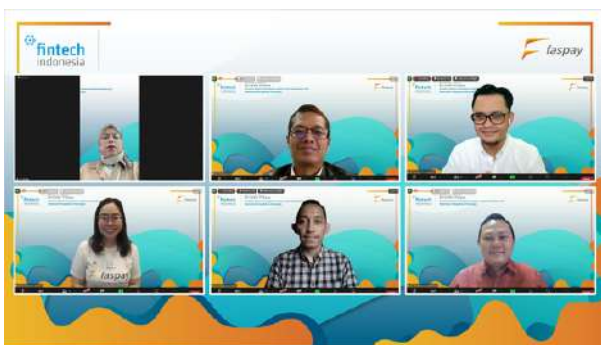
Diskusi tersebut berpusat pada pesatnya pertumbuhan ekonomi digital di Asia Tenggara (SEA), terutama pertumbuhan kuat di Indonesia. Dialog juga menyoroti langkah signifikan Indonesia dalam adopsi fintech dan potensinya untuk bermitra dengan Jepang. AFTECH juga menyoroti peran Indonesia dalam ekonomi digital ASEAN, dengan tujuan menginspirasi kolaborasi untuk pertumbuhan bersama. Diskusi panel dan serangkaian acara Japan Fintech Week dan FIN/SUM2024 mendorong kerjasama strategis untuk mengatasi tantangan dan memaksimalkan peluang, membuka jalan bagi lanskap *fintech* yang dinamis dan terhubung di Asia.

7. Fintech Talk bersama Faspay "Revolusi Sistem Pembayaran Digital untuk Kemudahan dan Keamanan Pengelolaan Keuangan" (Kamis, 14 Maret 2024)

Sebagai salah satu upaya dalam mendukung perwujudan kemudahan dan keamanan pengelolaan keuangan melalui sistem pembayaran digital yang cepat, mudah, murah, aman, dan

EVENT UPDATES

andal, AFTECH bersama dengan Faspay melaksanakan kegiatan *Fintech Talk* secara *online* pada tanggal 14 Maret 2024 lalu. Kegiatan ini dibuka oleh Ibu Anika Faisal selaku Wakil Ketua Departemen Neobank, AFTECH dan dilanjutkan dengan sesi dari berbagai pembicara, mulai dari perwakilan Bank Indonesia (BI) hingga perwakilan industri.



Bapak Ricky Satria selaku Direktur Departemen Pengembangan UMKM dan Perlindungan Konsumen, Bank Indonesia, menuturkan bahwa transaksi pembayaran non-tunai terus mengalami pertumbuhan. Namun, perlu disadari bahwa ancaman di era digital semakin beragam yang secara umum dibagi menjadi 2 teknik, yaitu penipuan/*social engineering* dan serangan siber. BI telah memiliki kebijakan perlindungan konsumen yang bertujuan menjaga keseimbangan kedudukan antara Penyelenggara dan Konsumen melalui fungsi Pengaturan, Pengawasan, Edukasi, Penanganan Pengaduan Konsumen, dan Penyelesaian Sengketa. Tentunya dalam pelaksanaan kebijakan tersebut, dibutuhkan sinergi dan kolaborasi antara otoritas, penyelenggara, dan konsumen.

Selanjutnya dalam sesi diskusi panel yang diisi oleh Bapak Mada Aryanugraha selaku Kepala Departemen Edukasi dan Literasi IARFC Indonesia, Bapak Bagus Setyawan selaku *Head of Retail & Digital Distribution Division* BRI Manajemen Investasi, Ibu Kina Grace Kawatu *Head of Marketing* Faspay, dan Bapak Rahmat Aryo baskoro selaku Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Indonesia, para pembicara membahas pentingnya digitalisasi sistem pembayaran dalam pengelolaan keuangan digital, khususnya aktivitas investasi. Mereka juga menekankan pentingnya kolaborasi berbagai pihak untuk meningkatkan kepercayaan publik terhadap keuangan digital melalui edukasi dan literasi keuangan.

8. Expert Lab bersama Robere & Associates “Building a Secure Digital Future: Advancing Through Information Security Management System Based on ISO/IEC 27001:2022 Training and Cyber Attack Simulations” (Jumat, 15 Maret 2024)

Keamanan siber merupakan salah satu aspek penting dalam industri jasa keuangan di era digital. Pengelolaan dan perlindungan data dan informasi perlu dipastikan termitigasi dari risiko *unauthorized access*, kebocoran, dan modifikasi, baik disengaja maupun tidak.

EVENT UPDATES

Guna mendukung penguatan informasi mengenai ISO/IEC 27001:2022 dan *cyber security*, AFTECH bersama Robere & Associates mengadakan kegiatan *Online Expert Lab*.

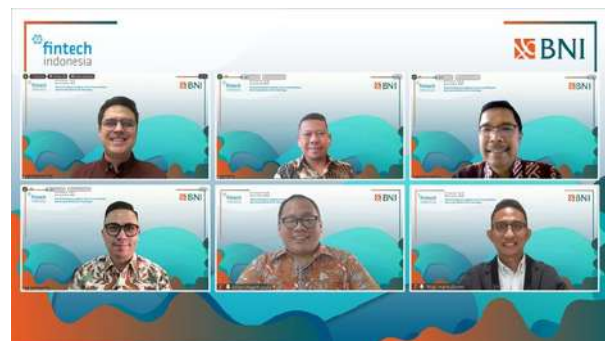
Kegiatan yang diisi oleh Bapak Indryadi Hardi dan Bapak Adnan dari Rober & Associates ini memberikan informasi lebih lanjut mengenai pentingnya transisi dari pengimplementasian ISO/IEC 27001:2013 ke ISO/IEC 27001:2022. Pembaharuan standar ini sejalan dengan berkembangnya praktik bisnis digital, seperti *remote working*, *Bring Your Own Device* (BYOD), dan peningkatan penggunaan layanan *cloud*.

Dalam kesempatan tersebut, para pembicara juga menggarisbawahi pentingnya simulasi *cyber attack* untuk perusahaan fintech, khususnya bagi tim IT. Di antaranya untuk mengidentifikasi aspek-aspek rentan dalam protokol keamanan untuk dapat ditingkatkan serta melatih dan menyempurnakan respon tim IT terhadap ancaman siber.

9. Fintech Talk bersama BNI “Revolusi Sistem Pembayaran Digital untuk Kemudahan dan Keamanan Pengelolaan Keuangan” (Kamis, 21 Maret 2024)

Pada hari Kamis, 21 Maret 2024, *Fintech Talk* secara daring telah diadakan oleh AFTECH bekerja sama dengan BNI. Acara ini dibuka oleh

Bapak Budi Gandasoebrata (Sekretaris Jenderal, AFTECH) melalui serangkaian opening remarks. Kegiatan dilanjutkan dengan sesi diskusi panel yang dipimpin oleh Bapak Yogi Harsudiono (Wakil Ketua Departemen Sistem Pembayaran, AFTECH) dengan komposisi panelis Bapak Novyanto (Deputi Direktur Kebijakan Sistem Pembayaran, BI), Bapak Djamin Nainggolan (Direktur Eksekutif, Asosiasi Sistem Pembayaran Indonesia/ASPI), Bapak Efransyah Mudani (*Division Head Wholesale Digital Channel*, BNI) dan Bapak Arlan Pratama Napitupulu (*Head of Channel Partnership*, DANA).



Para narasumber membahas bahwa integrasi teknologi seperti *Cash Management System* (CMS), *Application Programming Interface* (API), *Artificial Intelligence* (AI), dan *blockchain* menunjukkan potensi solusi pembayaran digital dalam mengurangi biaya operasional dan meningkatkan keamanan transaksi. Transformasi digital yang pesat tersebut memerlukan regulasi dan kebijakan yang mendorong inovasi dalam teknologi keuangan sekaligus memastikan keamanan serta stabilitas dalam sistem keuangan sehingga dapat menunjang ekosistem pembayaran digital yang

EVENT UPDATES

berkelanjutan dan inklusif. Sejalan dengan hal ini, BI menyampaikan komitmennya untuk memperbaharui *Blueprint* Sistem Pembayaran Indonesia 2025 guna menggambarkan peta jalan yang lebih relevan dengan tren dan tantangan saat ini.

Dalam upaya menegakkan kepercayaan digital di Indonesia, ASPI menyebutkan pihaknya akan menerapkan standar audit IT untuk Penyelenggara Jasa Sistem Pembayaran tidak hanya memenuhi kebutuhan keamanan saat ini tetapi juga fleksibel untuk beradaptasi dengan perkembangan masa depan. Auditor yang terdaftar di ASPI akan menjalankan audit yang transparan dan akuntabel, dengan fokus pada privasi dan keamanan data konsumen, memperkuat fondasi bagi inovasi berkelanjutan dan kepercayaan konsumen dalam ekosistem pembayaran digital.

Lebih lanjut, diskusi panel ini juga membahas sinergi antara perbankan dan fintech dalam menciptakan produk keuangan yang inovatif dan memperkuat struktur pembayaran yang ada, sekaligus mempromosikan inklusi keuangan di Indonesia.

10. Sesi Panel "The Ethical Imperative: Designing Technology for Well-Being and Financial Inclusion" di BankTech Asia 2024 (20-21 Maret 2024)

Bapak Aries Setiadi, Direktur Eksekutif Asosiasi Fintech Indonesia (AFTECH), menjadi moderator pada sesi panel *BankTech Asia 2024* di Colombo, Sri Lanka yang mengusung tema "*The Ethical Imperative: Designing Technology for Well-Being and Financial Inclusion*," menyoroti risiko seperti bias algoritmik dan eksklusi keuangan dalam *banktech*. Para ahli menekankan pentingnya privasi data, keamanan, dan inovasi yang bertanggung jawab.

Pada *BankTech Asia 2024* di Hotel Mövenpick Colombo pada tanggal 20 Maret, AFTECH dan Asosiasi Fintech Sri Lanka (FASL) menandatangani MoU penting untuk inisiatif fintech yang kolaboratif. Beberapa tokoh ternama ikut menghadiri acara tersebut, termasuk Selva Nagappan selaku Ketua Umum *Knowledge Group of Companies*, dan Shadab Taiyabi, Presiden Asosiasi FinTech Singapura (SFA).

Pertukaran MoU antara Direktur Eksekutif AFTECH, Bapak Aries Setiadi dan Presiden FASL Rajkumar Kanagasingam menandai langkah penting dalam memajukan pengembangan fintech. Gubernur Bank Sentral Sri Lanka (CBSL) Dr. P. Nandalal Weerasinghe memberikan pidato kunci yang berwawasan, menekankan peran teknologi dalam merangkai ulang bidang keuangan.

EVENT UPDATES

INFINITY Update



Diresmikan tanggal 10 November 2023 lalu, INFINITY atau *Indonesia Fintech Youth Community* hadir kembali pada kuartal I 2024 dalam sejumlah kegiatan. Berbagai diskusi, mulai dari penggunaan fintech yang tepat bagi generasi muda, kesempatan berkarir bagi talenta digital di industri fintech, hingga regulasi fintech di Indonesia, turut dibahas oleh narasumber dan peserta dalam kegiatan INFINITY. Guna memeriahkan acara, peserta juga diajak untuk mengikuti *quiz game* pengetahuan seputar Fintech dan AFTECH dengan hadiah menarik dari produk-produk Fintech.



Selama kuartal I 2024 terdapat 3 kegiatan INFINITY GOES TO CAMPUS. Diantaranya kunjungan INFINITY ke Cyber University Jakarta pada 7 Februari 2024, yang di hadiri oleh lebih dari 100 peserta secara offline dan online. Selain itu, terdapat kunjungan INFINITY ke Universitas Andalas, Padang, Sumatra Barat pada 5 Maret 2024 yang dihadiri oleh lebih dari 300 peserta dari kalangan mahasiswa dan dosen.

Dalam rangka menyambut bulan Ramadhan, INFINITY juga telah menyelenggarakan kegiatan Pesantren Kilat dalam rangka memperkenalkan ragam produk dan layanan fintech di Indonesia bersama dengan SMAN 8 Bandung yang diramaikan oleh lebih dari 300 siswa kelas X.

Kegiatan INFINITY kali ini diselenggarakan berkat kerjasama antara Asosiasi Fintech Syariah Indonesia (AFSI) dan diikuti oleh perusahaan fintech anggota AFTECH seperti CUANZ Social Media Investasi, PinjamYuk, dan Finpay.

EVENT CALENDAR Q2

APRIL

10 - 11	Hari Raya Idul Fitri 1445 H
8 - 13	Libur Bersama Hari Raya Idul Fitri
12 - 18	UK Fintech Week
21	Hari Kartini
23 - 25	Money 20/20 Asia - Bangkok
22 - 28	Southeast Asia Blockchain Week
23 - 24	Rapat Dewan Gubernur (RDG) Bank Indonesia
29	AFTECH Professional Gathering (*) <i>Offline CTO CIO Community Gathering</i>
W3/W4	RDKB OJK

MEI

1	Hari Buruh Internasional
2	AFTECH Professional Gathering (*) <i>Offline CMO Community Gathering</i>
6	Peluncuran Annual Member Survey 2023/2024 (*)
7 - 8	Training ISO 27001:2022 (*)
6 - 7	Dubai Fintech Summit 2024
8	AFTECH Regular Event <i>Offline Fintech Talk : JULO (*)</i>
9	Kemakmuran Isa Almasrith
15	AFTECH Regular Event (*) <i>Online Media Clinic : BNI</i>
16	Rapat Umum Anggota (RUA) 2024 (*)
21 - 22	Rapat Dewan Gubernur (RDG) Bank Indonesia
22	AFTECH Regular Event <i>Offline Expert Lab : OY! Indonesia</i>
23	Hari Raya Waisak
29	INFINITY Goes to Campus - Palembang
30 - 31	Women's World Banking Workshop (*)
W3/W4	RDKB OJK

JUNI

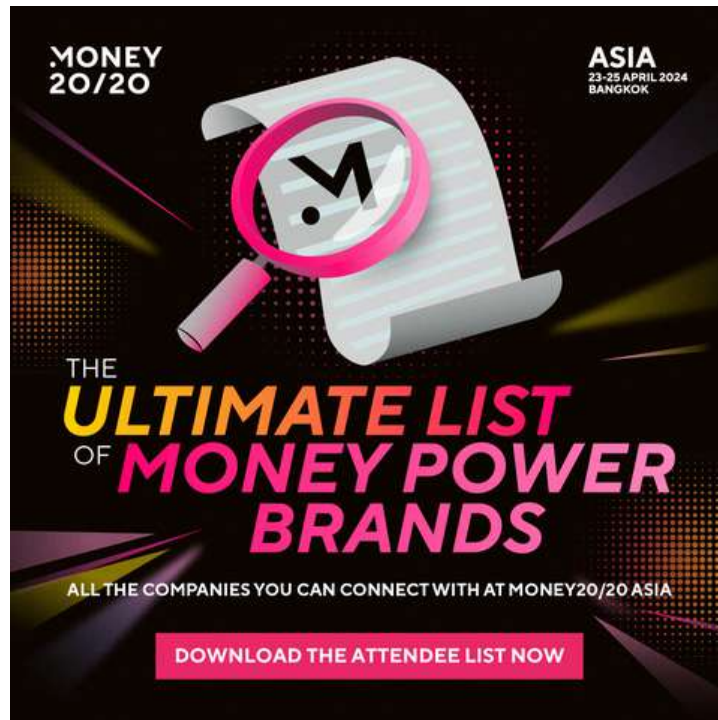
7	Jakarta Fintech Night Out (*)
5 - 6	Insurtech Connect Asia 2024
12	AFTECH Regular Event (*) <i>Offline Media Clinic : Faspay</i>
17	Hari Raya Idul Adha
19 - 20	Rapat Dewan Gubernur (RDG) Bank Indonesia
19	AFTECH Regular Event (*) <i>Offline Media Clinic : Metrodata</i>
20	AFTECH Regular Event (*) <i>Online Expert Lab : VIDA</i>
26 - 27	Training Cyber Attack Simulation (*)
W3/W4	RDKB OJK

(*) Tanggal / kegiatan tentative dan masih bisa berubah

■ AFTECH Event Calendar
 ■ Kegiatan Regulator / Kementerian / Lembaga terkait
■ Hari Nasional / Internasional
 ■ Event Nasional / Internasional
 ■ Hari Nasional / Internasional

AFTECH PARTNERSHIP ACTIVITY

Kegiatan Kemitraan AFTECH: **Money20/20 Asia 2024**
(Bangkok, 23-25 April 2024)



Great news! Money20/20 Asia, is just round the corner and AFTECH has secured an exclusive rate for members to attend the event! Plus, you can now download the attending company list for a sneak peek at who you can do business with at Money20/20 Asia.

For member companies headquartered in Indonesia:

Qualifying Country Pass: USD 500 (Usual: USD 1,895) with code "AFTECH500"

For member companies headquartered outside Indonesia:

Standard Pass: Get USD 300 off prevailing rates with code "AFTECH300"

How to register?

1. Go to the registration page
2. Select the pass type (either Qualifying Country Pass or Standard Pass)
3. Fill in attendee details
4. If you've selected Qualifying Country Pass, please submit for approval by Money20/20 team. Upon approval, log back into the account and apply the discount code before checkout
5. If you've selected Standard Pass, continue with the registration process and apply the discount code before checkout

Download attending company list – <https://tinyurl.com/2cwrpehx>

Register now - <https://tinyurl.com/y3bup9pk>

AFTECH PARTNERSHIP ACTIVITY

Kegiatan Kemitraan AFTECH: ONCHAIN 2024 (Bangkok, 26 April 2024)



Asosiasi Fintech Indonesia (AFTECH) dengan bangga mengumumkan sebagai official partner ONCHAIN 2024, konferensi *Real-World Assets* perdana di Asia, sebagai bagian dari *South East Asia Blockchain Week 2024*. Acara ini diselenggarakan oleh D3 Labs, bekerja sama dengan Saison Capital, Evertas, dan Helix, didukung oleh *Blockhead*.

Detail Acara:

- Tanggal: 26 April 2024 (Jumat)
- Waktu: 9 pagi - 5 sore waktu setempat
- Tempat: SO/ Bangkok

Apa yang bisa anda peroleh di ONCHAIN RWA 2024?

- Jelajahi tren terkini tentang *Real-World Assets* dan perpaduan dinamis keuangan tradisional, fintech, dan web3.
- *Networking* dengan pionir industri, pendiri, dan investor untuk menggali ide dan peluang baru.
- Identifikasi peluang potensial dan ide inovatif untuk memanfaatkan teknologi fintech dan *blockchain*.

Kami menawarkan diskon eksklusif 50% untuk para anggota AFTECH! Gunakan kode: `d350off` saat membeli tiket di situs web ONCHAIN 2024 <https://www.onchain2024.com/>

Informasi lebih lanjut:

Website ONCHAIN: <https://www.onchain2024.com/>

CP: Alifia Putri - D3 Labs

+6285692125456

alifia@d3labs.io

EXECUTIVE PROFILE

Jackal Ma Chairman of TrustDecision and Co-Founder of Tongdun Group



Seorang pemimpin visioner dengan jejak rekam yang luar biasa dalam memanfaatkan teknologi untuk menciptakan dampak sosial yang positif. Dengan lebih dari tiga dekade pengalaman dalam mengelola bisnis di berbagai benua, ia adalah eksekutif yang berpengalaman dan berkomitmen untuk menciptakan dunia yang lebih setara. Jackal telah memimpin sejumlah inisiatif berkesinambungan yang memberikan kontribusi pada inklusi keuangan di pasar yang sedang berkembang, memastikan layanan digital dapat diakses oleh semua orang, sekaligus memerangi penipuan. Upayanya juga telah sangat berperan dalam meningkatkan integritas keuangan dan memerangi pencucian uang, korupsi, dan suap — memberikan dampak yang mendalam terhadap sektor teknologi dan keuangan.

Mikiko Steven Managing Director of Xendit



Mikiko Steven merupakan *Managing Director* Xendit untuk Indonesia, yang bertanggungjawab terhadap keberlangsungan bisnis dan operasional Xendit di Indonesia yang antara lain mencakup *government relations, compliance, partnership, dan commercial operations*. Selama lima tahun masa jabatannya di Xendit, Mikiko telah memimpin banyak proyek strategis dan secara aktif membangun serta membina hubungan dengan pelanggan, mitra strategis, bank, dan regulator untuk memastikan kelancaran operasional bisnis.

Mikiko memulai karirnya sebagai akuntan di sebuah perusahaan jaringan ritel di Australia sebelum pindah kembali ke Indonesia untuk bekerja di perusahaan *apparel* internasional, Quiksilver. Kemudian, di usianya yang masih terbilang muda, Mikiko melanjutkan karirnya di industri penerbangan yakni AirAsia Indonesia sebagai *Financial Analyst* dan melanjutkan karirnya sebagai *Chief Financial Officer Air Asia* hingga Desember 2018.

Mikiko memperoleh gelar sarjana dari Monash University di Melbourne, Australia dengan *double major* di Akuntansi dan Keuangan.

WELCOMING NEW AFTECH MEMBERS

ADVANCE.AM


CRIF Lembaga Informasi Keuangan

fazpass

 Finskor

 monnai

 PARI
COMMODITIES MARKETPLACE

 RegTech.ID

 rencanaku

Informasi terkait keanggotaan AFTECH kunjungi:
<https://fintech.id/id/register>



Selamat Hari Raya Idul Fitri 1445 H

Mohon maaf lahir & batin





Scan disini untuk bergabung menjadi Anggota AFTECH



Bergabung dengan komunitas INFINITY

cekfintech.id



Kunjungi cekfintech.id untuk mengetahui fintech dengan status tercatat dari regulator



Download AMS 2022/2023



www.fintech.id



fintechid



fintech.id



Asosiasi Fintech Indonesia



Terima kasih atas kesediaan Anda untuk membaca dan menyimak *Fintech Corner* Edisi Maret 2024. Untuk produk komunikasi yang lebih baik, mohon dapat menyampaikan kritik dan saran melalui **marcomm@fintech.id**

Sampai jumpa di *Fintech Corner*,
Edisi Juni 2024.

Alamat AFTECH:

Eco-S Coworking & Office Space Sahid Sudirman Residence 2nd Floor, Jl. Jenderal Sudirman No.86, Kota Jakarta Pusat, 10220



www.fintech.id



[fintechid](https://www.linkedin.com/company/fintechid)



[fintechid](https://www.tiktok.com/@fintechid)



[Asosiasi Fintech Indonesia](https://www.youtube.com/channel/UCAsosiasiFintechIndonesia)